

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	4
Tabel 1.2.....	7
Tabel 1.3.....	8
Tabel 3.1.....	21

Tabel 1.1
Negara produsen utama minyak sawit dunia, 2005-2011

Negara	Volume (000 Ton)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Indonesia	14.070	16.050	16.800	19.200	21.000	2010	23.900
Malaysia	14.962	15.881	15.823	17.735	17.566	16.993	18.880
Thailand	680	860	1.020	1.300	1.310	1.380	1.830
Nigeria	800	815	835	830	870	885	900
Kolumbia	661	713	780	778	802	753	765
Ekuador	319	345	385	418	448	380	460
Lainnya	2.599	2.478	2.905	3.045	3.107	3.367	4.159
Jumlah	34.051	37.142	38.548	43.306	45.103	45.858	50.894

Sumber Oil World Annual (2005-2011), Malaysia Palm Oil Board dalam BPS

Tabel 1.2
Rata-rata harga minyak inti sawit dan minyak kelapa sawit tahun 2010-2012

Komoditas	Rata Rata Harga (\$/m/t)		
	2010	2011	2012
Minyak Inti Sawit	1033,750	1647,917	1110,250
Minyak Kelapa Sawit	799,108	1125,417	999,3333

Sumber : World Bank, 2014

Tabel 1.3
CV. RAMP KELAPA SAWIT GAJAH TUNGGAL
Perhitungan Rasio Keuangan Per 2019-2020

TAHUN	CURRENT RATIO (%)	NET PROFIT MARGIN (%)	RETURN ON ASET (%)
2019	130,97	23,19	24,48
2020	68,46	21,79	20,29

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No. Item	Variable	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Rasio Likuiditas (X1)	Menurut (Syamsuddin, 2009, hal. 41) menyatakan bahwa "Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia".	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
			<i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
			<i>CashRatio</i>	$\frac{\text{Cash} - \text{Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilitie}}$	Rasio
2	Rasio Solvabilitas (X2)	Menurut (Kasmir, 2012, hal. 151) "Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.	<i>Debt To Asset Ratio</i>	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3	Rasio Profitabilitas (X3)	Menurut (Fahmi, 2016, hal. 180) menyatakan bahwa: “Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.	<i>Return On Equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
			<i>Return On Investmen</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
			<i>Return On Asset</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	Rasio Aktivitas	Menurut (Rudianto, 2013, hal. 194) “rasio aktivitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya”	<i>Inventory Turnover</i>	$\frac{\text{Cost Of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$	Rasio
			<i>Working Capital Turnover</i>	$\frac{\text{Penjualan Bersih (Net Sales)}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio
				$\frac{360}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$	Rasio

5	Kesehatan Laporan Keuangan	Kesehatan Laporan Keuangan yang baik dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang meningkat. Kesehatan Laporan Keuangan dapat tercermindari Nilai sahamnya. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud	<i>NPM</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
		berupaupaya peningkatan Kesehatan Laporan Keuangan (Agusentoso, 2017).	<i>GPM</i>	$\frac{\text{Pejualan} - \text{Harga Pokok Pejualan}}{\text{Pejualan}}$	Rasio

Sumber : Data Diolah 2021